

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan variabel volume perdagangan saham yang diukur menggunakan *Trading Volume Activity* (TVA), terdapat kenaikan volume perdagangan saham antara sebelum dan sesudah stock split dengan rata-rata TVA sebelum *stock split* sebesar 0,001255 menjadi 0,004059 setelah *stock split*. Setelah *stock split* rata-rata TVA saham cenderung mengalami kenaikan. Kenaikan rata-rata TVA tertinggi terjadi pada hari keempat setelah pelaksanaan *stock split* yaitu sebesar 0,004893
2. Berdasarkan variabel *abnormal return* saham, terjadi penurunan rata-rata *abnormal return* saham dari 0,019060 pada saat sebelum *stock split* menjadi 0,001861 pada saat sesudah *stock split*. *Abnormal return* saham pada hari kedua dan keempat setelah *stock split* bahkan berada pada posisi negatif yaitu -0,003211 pada H+2 dan -0,010952 pada H+4.
3. Terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah stock split pada perusahaan yang melakukan *stock split*.
4. Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan yang melakukan *stock split*. Hal ini diduga disebabkan oleh informasi yang tidak diserap secara penuh oleh pasar dan adanya kebocoran informasi sebelum waktu pelaksanaan *stock split*.

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi investor yang akan berinvestasi disarankan agar menyerap seluruh informasi yang dibawa melalui suatu kebijakan seperti *stock split* dan secara

tepat memilah dan menganalisis informasi-informasi yang relevan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi, karena tidak semua informasi yang ada di pasar modal merupakan informasi yang positif bagi para investor.

2. Bagi emiten, disarankan agar menjaga kerahasiaan informasi sebelum waktu pelaksanaan suatu kebijakan. Selain itu aksi *stock split* merupakan strategi yang tepat untuk meningkatkan likuiditas saham dan memperluas kepemilikan saham karena harga saham yang rendah menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian pada variabel lain yang dipengaruhi oleh aksi *stock split* seperti *bid ask spread*, *value*, harga saham, dan melakukan pengelompokan sampel baik menurut ukuran perusahaan atau jenis kegiatan usahanya.